



## Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kiki Floresti Zujeny<sup>1</sup>; Ima Andriyani<sup>2</sup>; Mariyam Zanariah<sup>3</sup>; Lusia Nargis<sup>4</sup>  
Universitas Tridianti Palembang

E-mail : [kikiflorestizujeny@gmail.com](mailto:kikiflorestizujeny@gmail.com)<sup>1</sup>, [ima\\_andriyani@univ-tridianti.ac.id](mailto:ima_andriyani@univ-tridianti.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mariam0222096301@gmail.com](mailto:mariam0222096301@gmail.com)<sup>3</sup>, [usianargis@gmail.com](mailto:usianargis@gmail.com)<sup>4</sup>

### How to Cite :

Zujeny, K.F., Andriyani, I., Zanariah, M., Nargis.L (2022). Pengaruh *Likuiditas, leverage, dan Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [30 Mei 2022]

Revised [22 Juni 2022]

Accepted [16 Juli 2022]

### KEYWORDS

Liquidity, Leverage,  
Profitability and Firm Value

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur subsektor semen di BEI periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas mempengaruhi Price to Book Value (PBV). Hal ini menunjukkan dengan nilai sig F (0,001) < 0,05. Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) tidak mempengaruhi Price to Book Value (PBV) ditunjukkan dengan nilai sig t (0,651) > a (0,05), variabel Leverage (DER) mempengaruhi Price to Book Value (PBV) ditunjukkan dengan nilai sig t (0,013) < a (0,05). Dan variabel Profitabilitas (ROA) mempengaruhi Price to Book Value (PBV) ditunjukkan dengan nilai sig t (0,006) < a (0,05).

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value in the cement sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study is the cement sub-sector manufacturing sector companies on the IDX for the 2016-2020 period. The sampling method in this research is non-probability sampling using saturated sampling technique.

Simultaneous hypothesis test results show that the variables of liquidity, leverage and profitability affect Price to Book Value (PBV). This shows the value of sig F (0.001) < 0.05. The results of the partial test also show that the Liquidity variable (CR) does not affect Price to Book Value (PBV) indicated by the value of sig t (0.651) > a (0.05), the Leverage variable (DER) affects Price to Book Value (PBV) indicated with the value of sig t (0.013) < a (0.05). And the Profitability (ROA) variable affects Price to Book Value (PBV) indicated by the value of sig t (0.006) < a (0.05).

## PENDAHULUAN

Menurut Aries (2011:158) dalam Burhanudin (2018:6) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan. Analisis saham bisa dilakukan melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham menurut (Sambora, Mareta Nurjin, Handayani, Siti Ragil dan Rahayu, Sri Mangesti 2014:4).

Menurut Kasmir (2015:130) rasio *likuiditas* atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio *likuiditas*, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut dikatakan ilikuid.

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi nilai rasio *profitabilitas* menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba Kasmir (2013:114).

## LANDASAN TEORI

### Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam Agustin (2013:14) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan yang dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hery (2016:18) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

### Rasio *Likuiditas*

Menurut Kasmir dalam Agustin (2013:15) menyebutkan bahwa rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Rasio Lancar (*Current Ratio*). Menurut Kasmir dalam Agustin (2013:14) Rasio Lancar atau *Current Ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar proporsi dana yang berasal dari utang atau dengan kata lain semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, berarti semakin besar risiko keuangan perusahaan, karena semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi beban tetap berupa bunga ataupun pelunasan utang pokoknya dalam situasi perekonomian yang memburuk Halim (2015:216).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir dalam Agustin 2013:14).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

### Rasio *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2011:196) "Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Rasio *profitabilitas* menurut Brigham dan Houston (2011:107) "Sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari *likuiditas*, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa".

Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* menurut Kasmir (2012:201) adalah "rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan".

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuan untuk menarik modal. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut Martono dan Harjito dalam Ariyanti (2015:4) berpendapat bahwa "memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan price book value (PBV) untuk menganalisis nilai perusahaan.

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi Perusahaan sektor manufaktur subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. sampel dalam

penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sebanyak 6 Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data Penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu, data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang ditampilkan adalah dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan simpangan baku untuk masing-masing variabel.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	1,03	3,43	1,85	,74437
DER	,15	3,12	1,02	,80310
ROA	,04	4,44	2,11	1,12020
PBV	,47	3,29	1,92	,73191
Valid N (listwise)				

*Sumber :Pengelolaan data SPSS versi 24, 2022*

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa rata-rata nilai Likuiditas (CR) dengan waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2016 sampai dengan 2021 adalah rata-rata sebesar 1,8557. Likuiditas (CR) merupakan masalah bagaimana manajer keuangan harus Untuk menjaga likuiditas supaya selalu berada dalam posisi aman, Menjaga keseimbangan jangka waktu aset dan kewajiban dan memperbaiki posisi likuiditas di masa yang akan datang. Nilai standard deviasi sebesar 0,74437, nilai minimum sebesar 1,03 dan nilai maksimum sebesar 3,43.

Rata-rata nilai Leverage (DER) dengan waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2016 sampai dengan 2020 adalah rata-rata sebesar 1,0283. Leverage (DER) kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dan berapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang. Nilai standard deviasi sebesar 0, 80310, nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 3,12.

Rata-rata nilai Profitabilitas (ROA) dengan waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2016 sampai dengan 2020 adalah rata-rata sebesar 2,1187. Profitabilitas (ROA) merupakan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Nilai standard deviasi sebesar 1,12020, nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 4,44.

Rata-rata nilai Price to Book Value (PBV) dengan waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2016 sampai dengan 2020 adalah rata-rata sebesar 1,9267. Nilai perusahaan merupakan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai standard deviasi sebesar 0,73191, nilai minimum sebesar 0,47 dan nilai maksimum sebesar 3,29.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53470561
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,050
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,429
Asymp. Sig. (2-tailed)		,993

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Dari Tabel 2. hasil uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,993 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

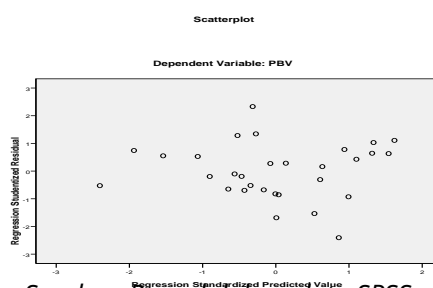
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,731	1,368
	DER	,711	1,407
	ROA	,648	1,544

a Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 3. hasil uji multikolinieritas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) = 1,368, 1,407 dan 1,544 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5, jika nilai VIF < 10 5 dan nilai tolerance 0,731, 0,711 dan 0,648 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1, sehingga dapat dijelaskan menurut pengujian pertama, model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas antar variabel bebas/penjelas.

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan Gambar 1. Dalam pengujian ini diagram pencar tidak membentuk pola atau acak maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,683(a)	,466	,405	,56471	1,490

a Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Pada tabel 4. nilai DW sebesar 1,490. Menurut Santoso (2012,242), data penelitian tidak terjadi autokorelasi ketika nilai DW berada di antara -2 sampai +2. Oleh karena itu, model penelitian ini tidak terdapat autokorelasi ( $-2 < 1,490 < +2$ ).

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized		Standardized	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Con	1,969	,433		4
	CR	-,075	,165	-,077	-
	DER	-,411	,155	-,451	-
	ROA	,245	,116	,376	2

a Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan tabel 5. diperoleh koefisien regresi untuk variabel Likuiditas (CR) sebesar -0,075, Leverage (DER) sebesar -0,411 dan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,245 terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan nilai konstanta sebesar 1,876 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,969 + (-,075) CR + (-,411) DER + 0,245 ROA + e$$

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,683(a)	,466	,405

a Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan tabel 6. diperoleh hasil menggunakan SPSS mengenai korelasi antara Likuiditas (CR), Leverage (DER), Dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) nilai R sebesar 0,683 atau 68,3% ,artinya hubungan antara antara Likuiditas (CR), Leverage (DER), Dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) berada dikisaran 0,60-0,799 artinya kuat.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,683(a)	,466	,405

a Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan model summary dari analisis regresi linier berganda pada tabel 7. diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,405. Hasil ini menunjukkan Likuiditas (CR), Leverage (DER), Dan Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2016-2020 sebesar 40,5 %, sedangkan sisanya 59,5 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan**

Model		Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	7,243		2,414	7,	,00
		8,291		,319		
		15,535				

a Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan tabel 8. di atas, nilai signifikansi variabel bebas dari uji F adalah  $0,001 < 0,05$  Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi sudah baik. Likuiditas (CR), Leverage (DER), Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuan untuk menarik modal. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Const	1,969	,433		4,5	,000
	CR	-,075	,165	-,077	-	,651
	DER	-,411	,155	-,451	-	,013
	ROA	,245	,116	,376	2,1	,045

a Dependent Variable: PBV

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tingkat signifikansinya sebesar  $0,651 > 0,05$  dengan koefisien regresi  $-0,075$  yang artinya hipotesis ditolak, ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan likuiditas yang terlalu tinggi dianggap kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat mempengaruhi kemampuan memperoleh laba, begitu pun sebaliknya likuiditas yang rendah dianggap menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi.

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Leverage (DER), sebesar  $0,013 < \alpha = 0,05$  maka dapat dinyatakan dengan Leverage (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, secara statistik diterima. Hal ini disebabkan karena semakin besar proporsi dana yang berasal dari utang atau dengan kata lain semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, berarti semakin besar risiko keuangan perusahaan, karena semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi beban tetap berupa bunga ataupun pelunasan utang pokoknya dalam situasi perekonomian yang memburuk

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar  $0,245$  berarti bahwa hipotesis diterima, yang artinya profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Subsektor Semen di BEI

periode 2016 – 2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil ujian f menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh yang secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor semen dari tahun 2016 sampai tahun 2020.
2. Hasil ujian t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan subsektor semen dari tahun 2016 sampai tahun 2020.
3. Hasil ujian t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel leverage secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan subsektor semen dari tahun 2016 sampai tahun 2020.
4. Hasil ujian t menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara profitabilitas secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan subsektor semen dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

### Saran

1. Untuk secara umum agar Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara parsial, dapat menggunakan perusahaan manufaktur dengan subsektor yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda
2. Menggunakan variabel lain di luar variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor lainnya yaitu : AK (arus kas), AG (asset growth), RK (resiko keuangan), Net Profit Margin (NPM) dan KK (kinerja keuangan), modal intelektual, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian sehingga menemukan hasil yang lebih akurat.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra<sup>1</sup>). Putu Vivi Lestari<sup>2</sup>, 2016, *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*<sup>13</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia
- Ardiana, Rina Novianty, & Evita, Siti Noni (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. PT. Bima Pratama Sejahtera
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat



- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan, Edisi kesebelas, dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat Buku Pedoman Universitas Tridianti Palembang
- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting
- Burhanudin, 2018 *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*
- Dwi Rachmawati, 2015 *Pengaruh profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta PT Grasindo
- Herawati, Titin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen. 2(2) h: 1-18
- Iksan, Arfan, dkk, 2016, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit : Madenatera
- I Nyoman Agus Suwardika<sup>1</sup>, I Ketut Mustanda, 2017 *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, 2016 *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Nurwita, 2020 *Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019* Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta., 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prasetyo, Aries Heru., 2011, *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan*, Cetakan 1, Jakarta: PPM.
- Pranoto, 2016 *pengaruh current ratio dan debt to equity ratio Terhadap Earnin after tax Pada pt. Indofood sukses makmur, tbk Periode 2009-2016*
- Putu Winning Arianandini, I Wayan Ramantha 2018 *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah and Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. Research Journal of Finance and Accounting. 4(11): pp: 120-130
- Rr. Aurin Wahyu Kusuma, 2018 *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan*

*Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016* fakultas ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

- Putu Mikhy Novari 1, Putu Vivi Lestari, 2016, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sjahrial, Dermawan. 2012. *Manajemen Keuangan, Edisi ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Sambora, dkk., 2014, "Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8 No. 1, Februari 2014.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). diakses pada tanggal 2 Desember 2021